

Optimalisasi Peran Generasi Muda Dalam Peningkatan Kesadaran Digital Masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Rt 12 Meranti IV

Franky Haikal ¹⁾; Ervina Ayu Nengsi ²⁾; Esti Puji Astuti ³⁾; Mutiara Ramadhanni ⁴⁾; Jagadita ⁵⁾
Desi Mahdalena ⁶⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ Frankyhaykal22@gmail.com ; ² ervinaayunengsi@gmail.com ; ³ esti.fa007@gmail.com
⁴ mutiararammadani@gmail.com ; ⁵ jagadhd123@gmail.com ; ⁶ desimahdalena08@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [06 Januari 2026]
Revised [05 April 2026]
Accepted [10 April 2026]

KEYWORDS

Literasi Digital, Sosialisasi, Masyarakat, Teknologi, Edukasi.

This is an open access article under the [CC-BY-SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sawah Lebar sebagai upaya peningkatan literasi digital masyarakat, khususnya di RT 12 Jalan Meranti IV. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya pemahaman mengenai penggunaan teknologi digital, keamanan informasi, dan pemanfaatan perangkat digital untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Solusi yang ditawarkan berupa sosialisasi dan pelatihan literasi digital bagi siswa, pemuda, dan masyarakat umum. Metode pengabdian dilakukan melalui tahapan analisis situasi, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai konsep literasi digital, etika bermedia digital, dan kemampuan dasar menggunakan perangkat digital. Program ini memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi digital sebagai bagian dari adaptasi teknologi.

ABSTRACT

This community service activity was carried out in Sawah Lebar Subdistrict as an effort to improve digital literacy, particularly in RT 12 of Meranti IV Street. The main problem faced by the community is the low understanding of digital technology, information security, and the use of digital tools to support daily activities. The proposed solution consists of digital literacy workshops and training for students, youth, and residents. This service program was conducted through several stages: situation analysis, program planning, implementation, and evaluation. The results indicate an increase in participants' understanding of digital literacy concepts, digital ethics, and basic skills in using digital devices. This program has contributed positively to raising awareness of the importance of digital literacy as part of technological adaptation.

PENDAHULUAN

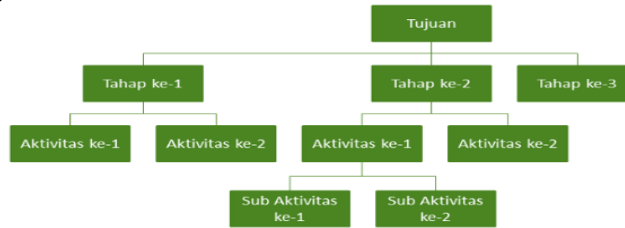
Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam aktivitas kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara memperoleh informasi, berkomunikasi, dan mengakses layanan publik. Namun demikian, tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih belum merata, terutama pada kelompok usia produktif di wilayah perkotaan padat penduduk. Kondisi ini tampak jelas di Kelurahan Sawah Lebar, khususnya di RT 12 Jalan Meranti IV, yang menunjukkan rendahnya pemahaman terkait penggunaan teknologi digital secara aman, etis, dan produktif. Hal tersebut juga selaras dengan data BPS Kota Bengkulu (2024) yang menyoroti masih terbatasnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan perangkat digital sebagai sarana pendukung aktivitas sehari-hari.

Penelitian (Fasyiyah et al., 2025) menegaskan bahwa literasi digital merupakan kompetensi penting dalam peningkatan kualitas interaksi digital karena memungkinkan individu mengakses, mengolah, dan menggunakan teknologi secara bijak serta menghindari dampak negatif seperti penyebaran hoaks, kecanduan digital, dan penyalahgunaan informasi. Selain itu, literasi digital juga memungkinkan terwujudnya personalisasi pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kritis. Temuan serupa dikemukakan oleh (Cynthia & Sihotang, 2023) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi digital berperan penting dalam membantu masyarakat, khususnya generasi muda, dalam memverifikasi informasi serta meningkatkan ketahanan terhadap informasi palsu yang marak tersebar di media sosial. Berbagai pengabdian dan penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas pelatihan literasi digital bagi masyarakat. Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan perangkat RT setempat, program pelatihan serupa di wilayah RT 12 Kelurahan Sawah Lebar masih minim dilakukan. Inilah yang menjadi kesenjangan (gap) utama sehingga diperlukan intervensi langsung melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi digital yang lebih terstruktur dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman masyarakat terkait literasi digital, keamanan informasi, dan etika bermedia digital. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan digital secara efektif.

METODE

Bagian metode ini disusun mengikuti format pada template jurnal, yaitu menyajikan Work Breakdown Structure (WBS) sebagai gambaran hubungan antara tujuan, tahapan, dan aktivitas dalam Pengabdian kepada Masyarakat. Struktur WBS disajikan sebagaimana pada Gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

Work Breakdown Structure (WBS)

Pendekatan metode pada kegiatan KKN - TEMATIK ini disusun menggunakan Work Breakdown Structure (WBS) sebagai acuan dalam pembagian tahapan kerja secara sistematis. WBS digunakan untuk mengorganisasi keseluruhan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan hingga evaluasi agar lebih terstruktur, terukur, dan sesuai alur implementasi kegiatan pengabdian.

Level 1 Program Pengabdian Masyarakat Literasi Digital

- Fokus utama kegiatan: peningkatan literasi digital masyarakat RT 12 Kelurahan Sawah Lebar.

Level 2 Pembagian Tahapan Utama

- Analisis Situasi dan Identifikasi Kebutuhan
- Perencanaan dan Penyusunan Materi
- Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan
- Evaluasi, Dokumentasi, dan Pelaporan

Level 3 Rincian Tugas Setiap Tahapan

Analisis Situasi:

- Observasi lapangan
- Wawancara perangkat RT dan warga
- Identifikasi tingkat literasi digital masyarakat

Perencanaan:

- Penyusunan materi literasi digital (keamanan digital, etika digital, verifikasi informasi)
- Penyediaan alat dan bahan (laptop, proyektor, modul)
- Penyusunan jadwal pelaksanaan

Pelaksanaan:

- Ceramah interaktif
- Diskusi dan tanya jawab
- Praktik langsung penggunaan perangkat digital
- Pendampingan peserta selama kegiatan

Evaluasi dan Pelaporan:

- Observasi pemahaman peserta
- Kuesioner/pertanyaan lisan akhir
- Dokumentasi kegiatan
- Penyusunan laporan akhir

Dengan penerapan WBS, alur kegiatan menjadi lebih jelas dan terstruktur sehingga memudahkan pelaksanaan serta memastikan seluruh komponen kegiatan berjalan sesuai tujuan. Bila diperlukan, sumber daya yang digunakan pada setiap aktivitasnya dapat disajikan dengan tabel sebagaimana tampak pada tabel 1. Apabila penyajian tabel meliputi dua halaman yang berbeda, maka pada halaman kedua tidak perlu mengulangi judul tabel, cukup hanya muncul baris pertama/kepala tabelnya saja.

Tabel 1 Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Sosialisasi Literasi Digital kepada Siswa dan Masyarakat	Franky Haykal, Jagadita, Esti Puji Astuti, Ervina Ayu Nengsi, Mutiara Ramadhanni	Laptop, Proyektor, Speaker



2	Pelatihan Literasi Digital Masyarakat	Franky Haykal,Jagadita,Esti Puji Astuti,Ervina Ayu Nengsi,Mutiara Ramadhanni	Laptop,Proyektor,Speaker
3	Monitoring Pelatihan Digital Masyarakat Di SMK	Franky Haykal,Jagadita,Esti Puji Astuti,Ervina Ayu Nengsi,Mutiara Ramadhanni	Smartphone
N	Pelatihan Literasi Digital Bersama Masyarakat dan Mahasiswa	Franky Haykal,Jagadita,Esti Puji Astuti,Ervina Ayu Nengsi,Mutiara Ramadhanni	Smartphone

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi digital yang dilaksanakan selama dua hari memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Adapun hasil penting yang diperoleh adalah:

1. Peningkatan pemahaman konsep literasi digital.
Peserta memahami aspek dasar literasi digital seperti akses informasi, penggunaan perangkat digital, serta risiko interaksi daring.
2. Peserta mampu membedakan informasi kredibel dan tidak kredibel.
Melalui simulasi, peserta mampu melakukan verifikasi dasar menggunakan situs cek fakta.
3. Meningkatnya kesadaran terhadap keamanan dan etika digital.
Peserta memahami bahaya hoaks, pentingnya privasi data, dan perilaku etis di media sosial.
4. Peserta dapat mempraktikkan penggunaan perangkat digital secara aman.
Termasuk pengaturan privasi, pengamanan sandi, serta identifikasi tautan mencurigakan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fasyiyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital mendukung kemampuan individu dalam menggunakan teknologi secara bijak dan aman. Temuan Oktavian dan Sulistyowati (2024) juga menegaskan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap penyebaran informasi palsu di media sosial.

Penyelesaian Masalah

Indikator Penyelesaian Masalah

1. Peningkatan pengetahuan digital dasar.
Peserta memahami konsep literasi digital, risiko interaksi digital, dan cara mengakses sumber informasi yang benar.
2. Kemampuan cek fakta meningkat.
Peserta mampu menggunakan situs pemeriksa fakta untuk mengecek kebenaran suatu informasi, sehingga mengurangi risiko terpapar hoaks.
3. Pemahaman keamanan data pribadi meningkat.
Peserta mulai menerapkan langkah-langkah dasar perlindungan data seperti pengaturan privasi, manajemen kata sandi, dan mengenali tautan berbahaya.
4. Sikap etika digital mulai terbentuk.
Peserta mulai memahami dampak jejak digital dan pentingnya komunikasi yang sopan, bijak, dan bertanggung jawab di media sosial.
5. Kekuatan Internal Program
 - Materi dirancang sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga mudah dipahami dan tepat sasaran.
 - Metode pelatihan interaktif (ceramah–diskusi–praktik) memudahkan peserta mempelajari keterampilan baru.
 - Kolaborasi kuat dengan perangkat RT, yang mempermudah koordinasi peserta, tempat, dan fasilitas.
6. Hambatan dan Tantangan
 - Terbatasnya perangkat digital pada sebagian peserta, sehingga praktik tidak merata.
 - Sebagian peserta belum terbiasa mencari sumber informasi kredibel, sehingga perlu adaptasi dan pendampingan.
 - Durasi kegiatan singkat, sehingga praktik lanjutan belum dapat dilakukan secara optimal.
7. Peluang Keberlanjutan Program
 - Antusiasme warga tinggi, sehingga kegiatan bisa dilanjutkan secara berkelanjutan.

- Respon baik dari mitra RT, memungkinkan kolaborasi lanjutan dengan kampus.
- Program dapat diperluas, misalnya pelatihan keamanan digital tingkat lanjut, literasi kecerdasan buatan (AI literacy), atau pelatihan pembuatan konten digital positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi digital di RT 12 Kelurahan Sawah Lebar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pengabdian berhasil meningkatkan kapasitas literasi digital masyarakat, khususnya pemahaman mengenai konsep dasar literasi digital, pemanfaatan perangkat digital, serta risiko penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi dan memverifikasi informasi meningkat, ditandai dengan keberhasilan peserta membedakan informasi kredibel dan tidak kredibel selama sesi praktik.
3. Kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan etika digital mengalami peningkatan signifikan, termasuk pemahaman mengenai perlindungan data pribadi, pengelolaan sandi, dan etika berkomunikasi di media sosial.
4. Pelaksanaan kegiatan memberikan dampak positif langsung terhadap penyelesaian permasalahan mitra, terutama rendahnya literasi digital masyarakat. Program ini terbukti menjadi solusi efektif dan relevan sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa pendekatan edukatif dan praktik langsung dalam literasi digital merupakan metode yang tepat guna dalam meningkatkan kapasitas digital masyarakat di lingkungan permukiman.

Saran

1. Program pelatihan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar peningkatan kapasitas literasi digital masyarakat dapat terukur dan konsisten.
2. Materi pelatihan dapat diperluas pada aspek literasi digital tingkat lanjut, seperti keamanan siber, manajemen data pribadi, dan kemampuan evaluasi informasi berbasis teknologi.
3. Kolaborasi antara tim pengabdian dan perangkat RT/kelurahan perlu diperkuat untuk memastikan ketersediaan sarana pendukung serta keberlanjutan kegiatan.
4. Pendampingan lanjutan bagi peserta diperlukan, terutama untuk kelompok yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan perangkat digital, sehingga hasil pelatihan dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dehasen Bengkulu atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ketua dan Perangkat RT 12 Kelurahan Sawah Lebar yang telah memberikan izin, dukungan, serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan supervisi, serta kepada seluruh warga RT 12 yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi digital sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Fasyiyah, A., Hanifah, N., Zakwan, M., Kamal, S. M., Iryani, E., & Helty. (2025). *Jurnal Pendidikan Multidisipliner PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI*. *Pendidikan Multisipliner*, 8(April), 55–64.
- Wirandhani, Dwi Syanti, Maharani, Hananingtyas, Islam, Muhammad Izzul, Mahdiyasa, Refodikara Iqbal, & Winarsih, Sri. (2021). Pendampingan dan Pengurusan Izin PIRT sebagai Penguatan Produk Olahan Desa Taji, Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 234–246. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.18406>.